

**Nurjihan Ade Noviza. 2010. Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Sejarah Dengan Menerapkan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* di Kelas VIII B MTs. Sudirman Jimbaran Tahun Pelajaran 2009/2010. Skripsi, Jurusan Sejarah, FIS UNNES. Universitas Negeri Semarang.**

**Kata Kunci : Aktivitas, Hasil Belajar, *Snowball Throwing***

Proses pembelajaran di kelas VIII B MTs Sudirman Jimbaran, Semarang, guru belum melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, guru kesulitan memberi variasi dalam pembelajaran. Sehingga aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran cenderung rendah. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Apakah aktivitas siswa dapat ditingkatkan melalui model pembelajaran *Snowball Throwing* pada mata pelajaran IPS Sejarah siswa kelas VIII B MTs. Sudirman Jimbaran? (2) Apakah hasil belajar siswa dapat ditingkatkan melalui model pembelajaran *Snowball Throwing* pada mata pelajaran IPS Sejarah siswa kelas VIII B MTs. Sudirman Jimbaran? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Sejarah kelas VIII B MTs Sudirman Jimbaran tahun pelajaran 2009/2010 melalui penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing*.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII B MTs Sudirman Jimbaran semester genap yang berjumlah 31 orang dengan fokus penelitian pada aktivitas dan hasil belajar kognitif siswa. Penelitian ini terlaksana dalam 2 siklus kegiatan. Setiap siklus penelitian ini terdiri atas perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Hasil penelitian pada aspek aktivitas Pada siklus ke I ketuntasan klasikal aktivitas siswa sebesar 70.96 % dengan nilai rata-rata 65.80 meningkat menjadi 87.09% dengan nilai rata-rata 71.04 pada siklus ke II. Presentase peningkatan ketuntasan klasikalnya sebesar 16.13%. Pada aspek hasil belajar, pra siklus ketuntasan hasil belajar siswa 48.38% dengan nilai rata-rata sebesar 60. Ketuntasan klasikal hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 70.96% dengan nilai rata-rata 66.61 meningkat pada siklus II menjadi 83.87% dengan nilai rata-rata 74.51. Presentase peningkatan ketuntasan klasikalnya dari pra siklus ke siklus I sebesar 22.58% dan pada siklus I ke siklus II sebesar 12,91%. Penerapan Model pembelajaran *Snowball Throwing* membantu siswa untuk memahami materi pembelajaran. Disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* dalam pembelajaran IPS Sejarah dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pada siswa kelas VIII B MTs Sudirman Jimbaran. Mengingat penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar, guru hendaknya dapat menerapkannya sebagai variasi dalam pembelajaran. Selain itu, disarankan agar guru selalu memotivasi siswa untuk terlibat aktif dalam belajar dan sekolah diharapkan memberikan sarana dan prasarana guna menunjang kelancaran dalam pembelajaran sejarah.